

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir tesis ini akan diuraikan secara berturut-turut tentang (1) Kesimpulan, (2) Saran, dan (3) Rekomendasi.

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan tujuan dari penelitian serta dihubungkan dengan hasil analisis dan pembahasannya, secara garis besar dibuat kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan umum

Berdasar kepada hasil-hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapatlah disimpulkan bahwa, makna yang terungkap dari penelitian ini yaitu adanya perubahan dan peningkatan kemampuan serta keterampilan guru dalam mengajar, hal ini sebagai akibat dari adanya supervisi akademik yang dilakukan pengawas. Perubahan penting lainnya adalah praktek supervisi akademik di lingkungan persekolahan yang dilakukan pengawas menjadikan hal-hal yang berkaitan dengan perintah, instruksi serta pemeriksaan sangat dihindari dan dirubah ke dalam bentuk kerjasama, kemitraan, penyadaran serta pemberian contoh tauladan dari pengawas itu sendiri. Maka kegiatan supervisi akademik yang dilakukan pengawas lebih memperhatikan upaya untuk memahami dan memecahkan masalah-masalah proses belajar mengajar serta membantu guru-guru dalam memecahkan permasalahan-permasalahan belajar

mengajar tersebut. Orientasi pengawas seperti itu harus didasari oleh pemahamannya akan perannya sebagai supervisor di sekolah.

2. Kesimpulan Khusus

Mengacu kepada kesimpulan umum tersebut, maka kesimpulan khusus penelitian ini adalah :

- a. Kegiatan supervisi akademik yang dilakukan pengawas berjalan sesuai prinsip-prinsip: penetapan tujuan, penggunaan dan penerapan pola, tahapan kegiatan, penggunaan waktu, kegiatan evaluasi dan tindak lanjut.
- b. Pola supervisi akademik yang dilakukan pengawas yaitu melalui tiga teknik, yakni; (a) teknik diskusi kelompok/rapat supervisi (b) teknik pertemuan individual, dan (c) teknik kunjungan kelas/lapangan.
- c. Respon guru terhadap pola pendekatan supervisi akademik yang dilakukan pengawas sangat positif, hal tersebut terungkap melalui tingginya partisipasi dan perhatian guru dalam melaksanakan setiap tugas yang diberikan pengawas terutama untuk lebih inovatif dan trampil dalam menggunakan metode-metode mengajar, serta meningkatkan penguasaan bahan ajar.
- d. Supervisi akademik pengawas mampu menumbuhkan kemampuan guru terutama dalam hal: (a) perencanaan program belajar mengajar; (b) penguasaan materi pelajaran; (c) pelaksanaan proses belajar mengajar; dan (d) penilaian kemajuan proses belajar mengajar.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan-kesimpulan tersebut, maka saran-saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Untuk meningkatkan kemampuan secara profesional berkelanjutan, pengawas hendaknya bergabung dalam organisasi profesi yang disebut Asosiasi Pengawas Sekolah Indonesia (APSI) sebagai organisasi independen yang memiliki struktur organisasi mulai dari kabupaten/kota, provinsi, dan nasional. 2) Untuk dapat melaksanakan tugasnya tersebut pengawas tentu harus lebih benar-benar menguasai berbagai prinsip, metode dan teknik supervisi sehingga ia dapat menentukan strategi, pendekatan atau model supervisi yang cocok untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran. 3) Melalui supervisi akademik diharapkan kualitas akademik yang dilakukan oleh guru bisa lebih semakin meningkat, sebab dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas pembelajaran akan meningkat.

C. Rekomendasi

Aktivitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas, merupakan faktor strategis dalam menentukan tinggi rendahnya kualitas pendidikan yang dihasilkan. Sementara itu, kualitas proses belajar mengajar berkaitan erat dengan kemampuan mengajar guru, terutama kemampuan guru dalam hal merencanakan program pengajaran, melaksanakan PBM dan mengevaluasi kemajuan PBM, di samping itu pula guru dituntut untuk mampu menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif sehingga murid dapat belajar secara efektif dan efisien.

Dalam konteks tersebut, supervisi akademik pengawas dipandang sebagai bimbingan atau pelayanan profesional guru bagi guru dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Oleh karena itu supervisi akademik pengawas memiliki implikasi yang kental terhadap pertumbuhan profesional guru untuk mencapai proses belajar murid yang lebih baik, dan tentunya hanya dapat dicapai melalui cara mengajar yang baik pula.

Kegiatan supervisi akademik pada tataran implementasi, merupakan suatu aktivitas pengawas yang dapat diamati dan dipelajari, bertujuan untuk mempengaruhi perilaku mengajar guru ke arah perbaikan atau peningkatan kemampuan mengajar. Dengan demikian efektivitas kegiatan supervisi akademik pengawas erat kaitannya dengan komitmen pengawas dalam menjalankan tugas sebagai supervisor pengajaran. Di samping itu, efektivitas kegiatan supervisi akademik pengawas sangat dipengaruhi oleh keterampilan pengawas dalam melakukan aksi supervisi. Keterampilan-keterampilan aksi tersebut seperti; 1) keterampilan menempatkan diri pada posisi yang menguntungkan pihak supervisor dan pihak yang disupervisi, sehingga akan terjalin situasi dan kondisi saling membutuhkan, 2) keterampilan atau kemampuan pengawas dalam melakukan pendekatan partisipatif, yaitu pendekatan yang dapat membuka dengan leluasa untuk menggunakan cara-cara lain yang kondusif bagi peningkatan mutu pengajaran sehingga dapat terhindar dari situasi mendikte atau memerintah, dan 3) keterampilan dalam menggugah kesadaran guru terhadap tugas dan fungsinya sebagai tenaga pendidik, sehingga

dapat menumbuhkan dan mendorong semangat guru untuk meningkatkan kemampuan diri dan kreativitasnya.

Memperhatikan uraian di atas, dengan berdasar pada hasil-hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian, sebagai bahan masukan bagi peningkatan efektivitas kegiatan supervisi akademik pengawas, selanjutnya dirumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pengawas

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan supervisi akademik terhadap kemampuan guru dalam mengajar, maka pengawas perlu:

- a. Melakukan kajian terhadap kebutuhan dan permasalahan yang dapat mendukung dan menghambat peningkatan kemampuan guru dalam mengajar.
- b. Melakukan analisis terhadap materi supervisi dengan jalan melibatkan guru, untuk mengkaji ketepatan dan kesesuaian materi yang akan diberikan.
- c. Menyusun petunjuk teknis kegiatan supervisi akademik, dan mensosialisasikannya kepada guru.
- d. Menggunakan teknik supervisi yang lebih banyak melibatkan dan atau memberikan kepercayaan pada pihak yang disupervisi.

2. Bagi Guru

Guru perlu terlibat secara proaktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atau tindak lanjut kegiatan supervisi akademik.

3. Bagi Peneliti Lain

Kepada peneliti lain yang memiliki perhatian terhadap upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi kegiatan supervisi akademik, sebaiknya menindaklanjuti hasil-hasil penelitian ini dengan jalan mengembangkan variabel penelitiannya yang berbeda namun masih dalam tataran supervisi akademik atau dengan pendekatan/metode penelitian yang berbeda yakni metode kuantitatif.

